

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat SMA Khadijah Surabaya

Pada tahun 2007 tepatnya pada tanggal 15 Juni 2007, SMA Khadijah Surabaya resmi ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (R-SMA BI) sesuai dengan SK Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, nomor 564.a/C4/MN/2007, Tahun Anggaran 2007.

- a. British Council di bidang Pembelajaran Bahasa Inggris (starting and finishing lesson), kegiatan jejaring sekolah tentang Perubahan Iklim (climate change), kegiatan Kewirausahaan Sosial (merancang dan mengkaji usaha sosial di sekolah).
- b. The American Indonesian Exchange Foundation (AMINEF) di bidang pembelajaran Bahasa Inggris khususnya native speaker dari negara Amerika.

- c. Sekolah Internasional yang ada di Indonesia dan negara lain (Malaysia, China, Australia, Turki & Yordania) dalam rangka pertukaran informasi, hasil karya dan project siswa dan guru.
- d. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan dalam rangka meningkatkan mutu SDM pendidik dan tenaga kependidikan.
- e. Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidik sehingga berpengaruh signifikan khususnya terhadap perkembangan kualitas pembelajaran di SMA Khadijah.
- f. Lembaga Pendidikan Ilmu Al Qur'an (PIQ) Singosari yang diasuh oleh KH. Basori Alwi dalam rangka sertifikasi kompetensi tartil Al Qur'an di SMA Khadijah.
- g. University of Cambridge dalam rangka sertifikasi internasional kompetensi siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Ekonomi dan TIK serta sertifikasi kompetensi guru dalam proses pembelajaran.
- h. UniSadhuGuna Australia dalam rangka Sertifikasi Internasional ICAS pada mata pelajaran Bahasa Inggris, Matematika dan TIK.
- i. Klinik Pendidikan MIPA dalam rangka Kompetisi Matematika Nalaria Realistik se Indonesia.
- j. Lembaga sertifikasi manajemen URS dalam rangka sertifikasi ISO 9001 : 2008 tentang manajemen sekolah.
- k. Konsulat Jenderal Amerika, Australia, Jepang & Singapura dalam rangka penguatan dalam kegiatan pembekalan/diklat siswa dan guru.

- ## 2. Lokasi SMA Khadijah Surabaya

3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Khadijah Surabaya

- SMA Khadijah mempunyai visi yang menjadi arah dan pandangan kedepan tentang apa yang akan diwujudkan melalui pelayanan bidang pendidikan, setidaknya dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

“Pusat Pendidikan Islam Internasional yang Mencetak SDM Santun, Unggul dan Kompetitif.”

b. Misi SMA Khadijah

Dalam rangka untuk mewujudkan visi, SMA Khadijah perlu menetapkan misi yang harus diemban. Dengan kata lain, misi merupakan jabaran yang lebih operasional. Dengan mempertimbangkan potensi dan kondisi internal, serta tantangan internal maupun eksternal, ditetapkanlah misi SMA Khadijah sebagai berikut :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan Aswaja yang diaplikasikan dalam kehidupan nyata.
2. Menumbuhkan semangat kebangsaan, kesantunan dan keunggulan kepada warga sekolah.
3. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.
4. Menumbuhkan pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab.
5. Melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, inovatif dan kontekstual dengan memanfaatkan multy resources yang bernuansa Islami.
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
7. Meningkatkan potensi dan kreatifitas warga sekolah yang unggul dan kompetitif baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.
8. Menyediakan sarana/prasana pendidikan yang berstandar Internasional.
9. Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional yang akuntabel dan mendorong partisipasi publik dalam pengelolaan pendidikan.

c. Tujuan SMA Khadijah Surabaya

Tujuan SMA Khadijah Surabaya adalah menjadi sekolah bertaraf internasional bernuansa Islami dan menjadi rujukan sekolah Islam Nasional maupun internasional yang aluminya mengamalkan aswaja, santun, unggul dan kompetitif.

1. Tercapainya implementasi SKL dan sistem penilaian berbasis kompetensi (KSPBK) dan life skill.
2. Tercapainya implementasi kurikulum yang diadaptasikan dengan kurikulum internasional (Cambridge) untuk Mapel MIPA, IPS dan Bahasa Inggris.
3. Tercapainya peningkatan penggunaan model-model pembelajaran diluar KBM.
4. Tercapainya peningkatan kemampuan komunikasi berbahasa asing.
5. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
6. Tercapainya peningkatan keterampilan menggunakan peralatan laboratorium.
7. Tercapainya peningkatan kemampuan guru menyusun silabus dan alat penilaian.
8. Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata ujian akhir nasional.
9. Tercapainya peningkatan kedisiplinan dan ketertiban siswa dalam mewujudkan program kesiapsiagaan.
10. Tercapainya peningkatan rata-rata nilai rapor kelas X, XI, dan XII.

11. Tercapainya peningkatan kuantitas dan kualitas fasilitas / sarana di lingkungan sekolah berstandar internasional.
12. Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi negeri melalui jalur Undangan dan SNMPTN.
13. Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang diterima di perguruan tinggi luar negeri.
14. Tercapainya internalisasi budaya tatakrma kepada warga sekolah khususnya siswa.
15. Tercapainya peningkatan kerjasama dengan orang tua, masyarakat sekitar dan institusi lain.
16. Tercapainya pengembangan kualitas siswa dalam bidang penelitian ilmiah remaja, olimpiade mapel, seni, olahraga, sosial dan beragama.
17. Tercapainya peningkatan kegiatan 7 K (keamanan, ketertiban, kedisiplinan, kekeluargaan, kerindangan, keindahan dan kesehatan).
18. Terwujudnya lulusan yang ber-IMTAQ, menguasai IPTEK, mampu bersaing di era global serta terwujudnya pengembangan kreativitas siswa dalam bidang PIR, keilmuan, seni, sosial, olahraga dan keagamaan.
19. Terlaksananya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna.
20. Terwujudnya budaya belajar, membaca dan menulis.
21. Tercapainya pelaksanaan Life Skill dan Pengembangan ICT.

22. Terwujudnya manajemen sekolah yang partisipatif, transparan dan akuntabel serta mengarah pada manajemen mutu yang telah distandarkan dalam ISO 9001:2008.
23. Terwujudnya budaya jujur, ikhlas, sapa, senyum dan santun.
24. Terciptanya budaya disiplin, demokratis dan beretos kerja tinggi.
25. Terwujudnya peningkatan keseimbangan IQ, EQ, SQ dan Sosial Question.
26. Terwujudnya kesejahteraan lahir batin bagi warga sekolah.
27. Terwujudnya pelayanan yang cepat, tepat dan memuaskan kepada masyarakat.
28. Terwujudnya kerja sama yang saling menguntungkan dengan instansi lain.
29. Tercapainya Layanan Kesehatan Sekolah yang memadai.

ini hasil uji normalitas dalam penelitian ini teknik uji Kolmogorov Smirnov maka hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	.324	49	.100	.729	49	.232

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk tersebut di atas, maka dari variabel motivasi belajar dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Sminov diperoleh harga statistic 0,324, dengan derajat kebebasan $df = 49$, dan nilai signifikansi sebesar $0,100 > 0,05$, berarti sebaran data normal. Begitu juga dengan rumus Shapiro-Wilk diperoleh harga statistic 0,729, dengan derajat kebebasan $df = 49$, dan nilai signifikansi $0,232 > 0,05$, berarti data adalah normal.

a. Uji F (Simultan)

Tabel 4.5

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	793.696	1	793.696	5.868	.017 ^a
Residual	15824.002	117	135.248		
Total	16617.697	118			

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

[illegible]

Artinya semakin positif hasil nilai ujian nasional maka semakin tinggi pula motivasi belajar peserta didik tersebut.

Tabel 4.6

Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	78.856	8.170		9.651	.000			
	Hasil UN	.276	.114	.219	2.422	.017	.219	.219	.219
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar									

Berdasarkan data diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan dua cara sebagai berikut:

Dengan cara membandingkan nilai t -hitung dengan t tabel, Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak. Untuk melihat harga t tabel maka didasarkan pada derajat kebebasan (df), yang besarnya adalah $N-1$, yaitu $119 = 118$, berdasarkan hasil analisis uji t di atas, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut: t hitung = 2.422, t tabel = 1,980. Maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2.422 > 1,980$), maka H_0 ditolak, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak terdapat pengaruh antara hasil ujian nasional terhadap motivasi belajar peserta didik.

Dengan membandingkan taraf signifikansi (P -Vaule) dengan galatnya. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Pada tabel di atas bahwa signifikansi

2. Adanya pengaruh dari hasil ujian nasional terhadap motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan harga koefisien pengaruh yang positif yaitu 0,219, maka arah pengaruhnya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi hasil nilai ujian nasional maka akan diimbangi juga dengan semakin tinggi motivasi belajar peserta didik tersebut.

[illegible]

